

PELATIHAN MEMBUAT MEDIA PEMBELAJARAN MULTIMEDIA BAGI GURU-GURU DI SD MUHAMMADIYAH IV KOTA PADANG**TRAINING TO MAKE MULTIMEDIA LEARNING MEDIA FOR TEACHERS IN SD MUHAMMADIYAH IV IN PADANG CITY****Dini Susanti¹, Ridania Ekawati²**Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat¹dinisyanti35@gmail.com, ridaniaekawati@gmail.com**ABSTRAK**

SD Muhammadiyah IV Kota Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berlokasi di Jln Sawahan No.103, Simpang Haru, Kec. Padang Timur, Kota Padang Prov. Sumatera Barat. Kegiatan belajar mengajar di SD Muhammadiyah IV Kota Padang telah menggunakan Kurikulum 13. Permasalahan mitra yang diangkat pada program pengabdian masyarakat ini adalah kurang maksimalnya pengetahuan guru tentang Kurikulum 13 pada sekolah mitra. Kendala-kendala yang sering dialami oleh mitra adalah pada perangkat pembelajaran terutama pada model dan media pembelajaran yang digunakan. Selain itu kurangnya pengetahuan guru dengan menggabungkan Kurikulum 13 dengan media pembelajaran. Berkaitan dengan masalah utama yang telah disebutkan, program ini akan menawarkan solusi yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan mitra. Metode yang digunakan adalah Pendekatan *Partisipatif*, yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya peningkatan peran serta para guru-guru secara langsung dalam membuat media pembelajaran multimedia. Pendekatan partisipatif pada intinya dapat diartikan sebagai upaya atau cara untuk mengikut sertakan para guru dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi tiga tahap, yaitu tahap perencanaan program, pelaksanaan program dan penilaian program. Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah mitra akan memiliki media pembelajaran multimedia. Selain itu hasil lain adalah peningkatan dalam perangkat pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 13. Serta sekolah (Kepsek dan Guru) dapat menggunakan media tersebut di kelas masing-masing. Hasil dari pengabdian ini akan dipublikasikan di dalam jurnal nasional yang telah terakreditasi. Selanjutnya akan menjadi Bahan ajar pada mata kuliah IPS MI/SD di PGMI FAI UMSB

Kata Kunci –Media, Pembelajaran, Multimedia, Pendekatan, Partisipatif**ABSTRACT**

SD Muhammadiyah IV Padang City is an educational institution located at Jln Sawahan No.103, Simpang Haru, Kec. East Padang, Padang City Prov. West Sumatra. Teaching and learning activities at SD Muhammadiyah IV Padang City have used Curriculum 13. The problem with partners raised in this community service program is the lack of maximum knowledge of teachers about Curriculum 13 at partner schools. Constraints that are often experienced by partners are in learning tools, especially in the models and learning media used. In addition, the lack of teacher knowledge by combining Curriculum 13 with learning media. In relation to the main problems that have been mentioned, this program will offer solutions that are expected to solve partner problems.

The method used is a participatory approach, which is an approach that is oriented to efforts to increase the participation of teachers directly in making multimedia learning media. The participatory approach in essence can be interpreted as an effort or way to involve teachers in learning activities which include three stages, namely the program planning stage, program implementation and program assessment.

The result of this community service program is that partners will have multimedia learning media. In addition, another result is an increase in learning tools in accordance with Curriculum 13. And schools (principals and teachers) can use the media in their respective classes. The results of this service will be published in an accredited national journal. The rest will be teaching materials for MI/SD Social Studies courses at PGMI FAI UMSB

Keywords –Media, Learning, Multimedia, Approach, Participatory

A. PENDAHULUAN

a. Isu Dan Fokus Pengabdian

Pada Tahun Ajaran 2021-2022, proses pembelajaran di Sekolah masih menggunakan Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.

Beberapa guru di sekolah mengaku, jika pembelajaran daring ini tidak seefektif kegiatan pembelajaran konvensional (tatap muka langsung), karena beberapa materi harus dijelaskan secara langsung dan lebih lengkap. Selain itu materi yang disampaikan secara daring belum tentu bisa dipahami semua siswa. Berdasarkan pengalaman mengajar secara daring, sistem ini hanya efektif untuk memberi penugasan, dan kemungkinan hasil pengerjaan tugas-tugas ini diberikan ketika siswa akan masuk, sehingga kemungkinan akan menumpuk.

Mengamati pengalaman dari beberapa guru tersebut, maka guru juga harus siap menggunakan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Guru harus mampu membuat media, model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa di sekolahnya. Penggunaan beberapa aplikasi pada pembelajaran daring sangat membantu guru dalam proses pembelajaran ini. Guru harus terbiasa mengajar dengan memanfaatkan media daring kompleks yang harus dikemas dengan efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh siswa.

Dengan demikian guru dituntut mampu merancang dan mendesain pembelajaran daring yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Walaupun dengan pembelajaran daring akan memberikan kesempatan lebih luas dalam mengeksplorasi materi yang akan diajarkan, namun guru harus mampu memilih dan membatasi sejauh mana cakupan materinya dan aplikasi yang cocok pada materi dan metode belajar yang digunakan. Keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran daring pada situasi pandemi Covid-19 ini adalah kemampuan guru dalam berinovasi merancang, dan meramu materi, metode pembelajaran, dan aplikasi apa yang sesuai dengan materi, media dan metode. Kreatifitas merupakan kunci sukses dari seorang guru untuk dapat memotivasi siswanya tetap semangat dalam belajar secara daring (online) dan tidak menjadi beban psikis baik bagi anak dan orang tua.

Permasalahan yang dihadapi oleh para guru di SD Muhammadiyah IV sekarang adalah banyaknya para guru yang tidak bisa membuat media pembelajaran multimedia dengan menggunakan aplikasi yang disesuaikan dengan proses pembelajaran daring ini

b. Alasan Memilih Dampingan

Kondisi guru-guru SD Muhammadiyah IV yang berada di Kota Padang, Sebagian besar dari mereka belum memiliki pemahaman yang baik mengenai media Pembelajaran daring sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi di kelas, tidak mampu mereka tuangkan dalam bentuk video atau media multimedia. Tidak hanya itu, kurangnya pemahaman guru-guru di sana berimbas pada terhambatnya proses pembelajaran daring yang mesti mereka lakukan.

Berdasarkan pertimbangan dan uraian permasalahan diatas untuk meningkat kemampuan guru diatas, Maka rumusan masalah dalam pengabdian ini adalah PKM pada guru SD Muhammadiyah IV di Kota Padang tentang “Pelatihan Media Pembelajaran Multimedia Bagi Guru-guru di SD Muhammadiyah

IV Kota Padang”. Tujuan Penelitian ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman guru kelas membuat/mendesain media pembelajaran multimedia. Solusi yang ditawarkan adalah mempraktekkan secara langsung membuat media tersebut dan menggunakan selama pandemi.

c. Tujuan Pengabdian

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk :

- a. Memberikan pengetahuan dan pemahaman guru kelas mengenai Media Pembelajaran
- b. Membantu guru dalam membuat Media Pembelajaran Multimedia
- c. Membantu guru dalam meningkatkan kualitas Media Pembelajaran
- d. Membekali berbagai pengetahuan tentang kegiatan inovatif yang dapat dilaksanakan oleh guru dalam aplikasi sosial media

d. Manfaat Pengabdian

Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

- a. Membantu guru memperbaiki media pembelajaran,
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian guru SD Muhammadiyah IV
- c. Meningkatkan kinerja guru KKG SD Muhammadiyah di Padang,
- d. Memberikan masukan bagi lembaga yang terkait dalam peningkatan kualitas mutu guru-guru yang profesional.

e. Target Dan Luaran

Target yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

- a. Adanya langkah-langkah dalam pembuatan media multimedia dalam bentuk video pembelajaran sehingga mudah dipahami siswa
- b. Membentuk kelompok dalam proses pembuatan media pembelajaran sesuai dengan pembagian kelas rendah dan tinggi di kelas masing-masing serta guru bidang studi
- c. Meningkatnya penguasaan guru terhadap perkembangan selama proses pembelajaran daring dalam menguasai aplikasi sosial media

Luaran yang dihasilkan adalah kemampuan peserta/guru dalam membuat media pembelajaran multimedia. Peserta telah diberikan sertifikat sebagai bukti keikutsertaan dalam pelatihan ini. Kemampuan pemahaman peserta diperoleh berdasarkan hasil evaluasi terhadap peserta. Diharapkan siswa mampu membuat media pembelajaran multimedia untuk digunakan di SD Muhammadiyah ini.

Luaran wajib penelitian ini terbit dalam jurnal teakreditasi akan di submit pada jurnal MENARA Pengabdian. Untuk luaran tambahan berupa Video Pembelajaran

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan dengan menggunakan pendekatan *Partisipatif*, yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya peningkatan peran serta guru-guru secara langsung dalam berbagai proses dan pelaksanaan pengabdian. Pendekatan partisipatif pada intinya dapat diartikan sebagai upaya atau cara untuk mengikut sertakan para guru dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi tiga tahap, yaitu tahap perencanaan program, pelaksanaan program dan penilaian program.

1. Tahap Perencanaan (Pemodelan)

Pemodelan

Pemodelan ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada parapeserta pelatihan:

- a. Perangkat pembelajaran yang harus dibuat guru sebelum pembelajaran, perangkat pembelajaran yang diperagakan itu adalah silabus, RPP, LKS, dan alat penilaian (atau yang sudah ada digunakan)
- b. Memodelkan bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran tersebut. Pengembangan perangkat pembelajaran dimulai dari menelaah kurikulum, mencari buku sumber untuk menelaah kedalaman materi, analisis keadaan sarana dan prasarana sekolah dan menetapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas. Setelah semuanya siap maka baru dimulai mengembangkan perangkat pembelajaran dengan membuat silabus, rencana pembelajaran, lembar kegiatan siswa, dan alat penilaian sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

2. Tahap Pelaksanaan (Pelatihan & Diskusi)

Pelatihan

Pelatihan digunakan untuk melatih guru-guru:

- a. Membuat sendiri perangkat pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang mereka pilih masing-masing. Pelatihan ini dimulai dari menelaah kurikulum, kemudian membuat silabus, RPP, LKS, serta bagaimana membuat buku sumber berupa kompilasi jika buku yang dipakai siswa tidak mencakup seluruh materi yang diajarkan.
- b. Memilih salah satu model yang akan digunakan, kemudian membuat media pembelajaran yang multimedia dengan menyesuaikan dengan perangkat yang sudah dibuat sebelumnya.
- c. Mengoperasikan perangkat pembelajaran yang mereka buat sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang mereka pilih.

2. Diskusi

Diskusi dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan. Diskusi yang dilakukan sebelum kegiatan diperlukan untuk mendapatkan masukan-masukan dari guru-guru tentang permasalahan yang dihadapinya dalam pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi dan juga untuk melihat sejauh mana pengetahuan guru tentang permasalahan tersebut, sedangkan diskusi dilakukan setelah kegiatan adalah untuk mendiskusikan permasalahan-permasalahan yang ditemukan sewaktu pemodelan dan pelatihan yang berguna untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ditemukan selama kegiatan dan untuk mendapatkan umpan balik setelah kegiatan pelatihan selesai agar dapat menentukan tindak lanjut atas kegiatan ini.

3. Tahap Penilaian (Simulasi)

Simulasi

Setelah membuat perangkat pembelajaran, kemudian langsung mempraktekannya yang dilakukan oleh seluruh peserta pelatihan yakni guru-guru di SD Muhammadiyah 04 Kota Padang secara bergantian sesuai dengan kelas masing-masing peserta. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah sudah sesuai dengan perangkat ajar yang dibuat, dan perangkat tersebut apakah sudah disesuaikan juga dengan model dan media yang digunakan pada saat proses pembelajaran.



Bagan 1. Metode Pelaksanaan

Pendampingan

Tahap 1 Setelah pemaparan materi dan diskusi dengan peserta pengabdian yaitu guru-guru SD Muhammadiyah, kemudian dilakukan pendampingan atau demonstrasi yang langsung di praktekan oleh peserta pengabdian, tujuan dilaksanakan pendampingan atau demonstrasi adalah untuk membuat media pembelajaran dan mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan.

Kegiatan membahas materi tentang pembuatan Media Pembelajaran yang akan dimodelkan oleh masing-masing guru kelas diadakan pada : Hari dan Tanggal : Sabtu / 12 Juni 2021, Waktu 08.00wib-12.00wib, Lokasi : SD Muhammadiyah IV. Berikut akan diuraikan kegiatan yang telah dilaksanakan :

No	Waktu	Kegiatan	Pemateri
1	08.00-08.30	Pembukaan 1. Kata sambutan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 3. Kata sambutan dari ketua tim pengabdian	1. Novita Sari, S.Pd (MC) 2. Lizza Sutri, S.Ag 3. Dini Susanti, M.Pd
2	08.30-09.30	Materi I Perencanaan 1. Media Pembelajaran Multimedia 2. Tanya jawab	Dini Susanti, M.Pd
3	Break	Break	Break
4	10.00-12.00	Materi II Pemodelan Praktek Membuat Media Pembelajaran Multimedia	Ridania Ekawati, M.Pd
5		Penutupan	Dini Susanti, M.Pd

Tahap 2 Pelaksanaan dan Pelatihan & Diskusi. Kegiatan tahap 2 melanjutkan kegiatan membahas materi tentang pembuatan Media Pembelajaran yang akan dimodelkan oleh masing-masing guru kelas diadakan pada : Hari dan Tanggal : Sabtu / 7 Agustus 2021, Waktu 08.00wib-12.00wib, Lokasi : SD

Muhammadiyah IV. Berikut akan diuraikan kegiatan yang telah dilaksanakan :

No	Waktu	Kegiatan	Pemateri
1	08.00-09.30	Materi I Pelatihan 1. Praktek 2. Tanya jawab	Dini Susanti, M.Pd
2	Break	Break	Break
3	10.00-12.00	Materi II Pemodelan 1. Praktek 2. Diskusi	Ridania Ekawati, M.Pd
4		Penutupan	Dini Susanti, M.Pd

Tahap 3 Simulasi dan Penilaian. Pada tahap 3 ini merupakan lanjutan kegiatan tahap 2 yaitu simulasi. Simulasi merupakan suatu teknik meniru operasi-operasi atau proses- proses yang terjadi dalam suatu sistem dengan bantuan perangkat komputer dan dilandasi oleh beberapa asumsi tertentu sehingga sistem tersebut bisa dipelajari secara ilmiah. Para guru secara bergantian akan mensimulasikan media yang telah dibuat sesuai dengan pembagian kelompok yang sudah dibagikan sebelumnya. Dengan semangat dan antusias guru-guru menampilkan media pembelajaran multimedia. Sementara untuk penilaian yang diberikan melihat media yang dibuat semenarik mungkin dan diberikan penghargaan.

C. HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian Masyarakat adalah pada Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian telah mendapatkan respon positif baik oleh guru-guru SD Muhammadiyah. Berawal dari program ini akan dilaksanakan dengan pihak sekolah terutama pada kepala sekolah terdapat kesepakatan yang sangat besar dengan melakukan kordinasi secara terus menerus untuk mendapatkan waktu dan kesempatan untuk melakukan pelaksanaan pengabdian ini bisa dilakukan, dengan kordinasi tersebut menjadikan kegiatan ini bisa dilaksanakan dengan baik. Dari beberapa hasil diskusi dari peserta, umumnya mereka merasakan termotivasi dan semangat yang tinggi dalam melakukan kegiatan ini.

Metode yang dilakukan pada pengabdian ini berbentuk dalam 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan simulasi. Pada prosesnya pelaksanaannya dengan penyampaian materi kemudian langsung di praktekkan dan terakhir melakukan sesi tanya jawab. Sehingga mereka semua lebih mengerti dan akan mempraktekkan langsung di dalam kelas masing-masing.

Dari hasil koordinasi awal, tim pelaksana menyiapkan materi pelatihan dengan memperhatikan usulan dari kepala sekolah atau sesuai kebutuhan guru. Selain menyiapkan materi, tim pelaksana juga melakukan pembekalan kepada guru dan tim pendamping untuk mempermudah pelaksanaan pelatihan.

Pelaksanaan pelatihan diawali dengan proses penjelasan materi tentang Media Multimedia dan guru langsung mempraktekkan membuat media tersebut. Selama proses pelatihan, tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukan pemantauan kepada peserta pelatihan sekaligus melakukan wawancara terhadap materi, metode dan instruktur dalam kegiatan ini. Secara umum guru mengatakan pelatihan ini sangat baik dan materi yang diberikan merupakan materi yang sangat dibutuhkan oleh guru kelas sedangkan instruktur nya sangat berkompeten sesuai di bidangnya.

Rencana Tahapan Berikutnya

Tahapan pelaksanaan pengabdian yang sudah dilakukan adalah pada tahapan pelatihan guru/peserta dalam proses pembuatan Media Pembelajaran Multimedia. Hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah

guru bisa membuat media pembelajaran, penggunaan/pengoperasian model pembelajaran berupa video dan penyusunan materi/bahan ajar yang disesuaikan dengan pembelajaran daring. Pada tahapan selanjutnya adalah pendampingan guru dalam membuat media pembelajaran multimedia yang disesuaikan dengan materi yang akan digunakan/dibagikan pada pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas masing-masing sesuai dengan aplikasi yang akan digunakan guru.

D. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan kepada guru-guru SD Muhammadiyah IV memperoleh antusias yang sangat tinggi, baik dari kepala sekolah dan guru kelas maupun masyarakat sekitar. Mulai dari awal kegiatan sampai dengan mempraktekkan membuat media multimedia secara langsung. Dengan telah dilakukannya pengabdian masyarakat ini guru-guru SD Muhammadiyah IV merasa bertambah wawasannya dan merasa diperhatikan oleh dosen PGMI FAI UMSB yang terkait tentang materi yang diberikan yaitu pembuatan Media Pembelajaran Multimedia selama pembelajaran daring.

B. SARAN

Pelatihan kepada guru SD Muhammadiyah IV sangat penting dilakukan untuk membantu pemahaman tentang membuat media multimedia. Untuk itu diharapkan kepada semua peserta pengabdian bersungguh-sungguh dalam melaksanakan praktek yang telah dilakukan.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Andi Prastowo. (2013). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Jogjakarta: Diva Press
- Asyhar, Rayanda 2012. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2004.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. Model Pembelajaran Inovatif. Jogjakarta: ar-Ruzz Media.
- Kemendikbud. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Implementasi Kurikulum.
- Kunandar. 2011. Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikat Guru). Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Trianto. 2009. Mendesign Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Jakarta : Kencana
- Trianto. (2015). Mendesaian Model Pembelajaran Inovatic, Progresif dan Kontekstual. Surabaya : Prenadamedia Group